

SENYUM DESA: STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI BERBASIS E-COMMERCE UNTUK MENGENGEMBANGKAN EKONOMI DESA DAN OPTIMALISASI BUMDES DI DESA TEGAL JADI

Ni Komang Berlian Aprilyana¹ , Ni Komang Nadia Tri Wulandari² , Ni Putu Najwa Kayla Ramanti²

SMA Negeri 1 Tabanan

ABSTRAK

Usaha perdesaan merupakan salah satu hal terpenting dalam sektor perekonomian Indonesia. Selain bisa membantu kemajuan dan kesejahteraan desa dengan cara menciptakan produk unggulan, juga memiliki potensi yang cukup besar dalam mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Besarnya pengaruh usaha perdesaan dalam perekonomian Indonesia juga menyebabkan banyak hambatan yang terjadi, salah satunya yang dikarenakan kurangnya perluasan pemasaran produk dan minimnya pengetahuan mengenai teknologi di tengah teknologi yang semakin canggih. Dengan adanya internet, batasan-batasan diantara satu wilayah dengan wilayah lainnya seakan tak terlihat, sehingga membuat pemasaran tidak hanya menyangkut masyarakat di sekitar saja, namun bisa dipasarkan lebih luas lagi dengan menggunakan internet atau media sosial. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan keahlian dalam menggunakan teknologi dalam memasarkan produk. Hal ini membuat penulis untuk berinovasi membuat sebuah website yang digunakan untuk memasarkan produk agar para konsumen lebih mudah ketika ingin membeli suatu produk. Website Senyum Desa ini merupakan fasilitas pendukung bagi para masyarakat desa yang ingin menjual produknya ke jangkauan pasar yang lebih luas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah website Senyum Desa dapat mengembangkan ekonomi desa dan optimalisasi BUMDes Desa Tegal Jadi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah berjenis penelitian R&D dengan metode pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan adalah metode kepustakaan, observasi, wawancara dan editing. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa website Senyum Desa dapat dijadikan solusi untuk pengembangan industri berbasis e-commerce untuk mengembangkan ekonomi desa dan optimalisasi BUMDes di Desa Tegal Jadi.

Kata Kunci: website, distribusi, pemasaran, Senyum Desa

PENDAHULUAN

Dalam rangka mengembangkan ekonomi, daerah perdesaan memiliki peran penting dalam ekonomi negara berkembang salah satunya Indonesia. Indonesia saat ini sedang menggencarkan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai salah satu solusi tuntas masalah – masalah yang

kian menjadi boomerang untuk bangsa ini. Salah satu permasalahan utama Indonesia yaitu Kemiskinan yang juga menjadi poin pertama dalam tujuan Sustainable Development Goals (SDGs). Kemiskinan berpusat dari daerah perdesaan dan daerah tertinggal yang memiliki catatan perekonomian yang rendah. Menurut catatan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 ada sebanyak 43% masyarakat yang tinggal di daerah perdesaan. Hal ini menandakan bahwa ada 43% masyarakat Indonesia yang terancam dalam garis kemiskinan.

Saat ini desa dipandang sebagai salah satu kekuatan guna mewujudkan kemajuan ekonomi nasional. Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan ekonomi cenderung berpusat di daerah perkotaan. Pemerintah menyadari kurangnya pemerataan perekonomian di daerah perdesaan maka dari itu pemerintah mulai berinovasi untuk memperkuat perekonomian desa dengan menciptakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini telah diluncurkan hampir di setiap daerah perdesaan di Indonesia dengan mengalokasikan Dana Desa yang bertujuan untuk mendukung potensi yang ada dan memajukan UMKM yang ada di masing-masing desa. Namun, terdapat beberapa permasalahan dalam mengembangkan perekonomian perdesaan. Hal ini dikarenakan belum optimalnya penyerapan dana desa akibat minimnya pengetahuan aparatur dan penduduk desa mengenai pemasaran produk desa. Berbagai produk desa dikelola melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Namun, produk desa saat ini kurang peminat dikarenakan kurangnya perluasan pemasaran produk dan pengelolaan distribusi barang kerajinan desa. Selain itu, UMKM yang ada di desa juga belum dapat berkembang dengan maksimal akibat minimnya pengetahuan mengenai target pasar yang lebih luas dan pengetahuan mengenai pendistribusian barang.

Di era society 5.0 e-commerce merupakan salah satu hal yang dapat di manfaatkan dalam situasi ini. Electronic Commerce (E-commerce) merupakan suatu konsep yang bisa digambarkan sebagai proses jual beli barang pada internet atau proses jual beli atau pertukaran produk, jasa, dan informasi melalui jaringan informasi termasuk internet. Dengan adanya internet dan berbagai aplikasi e-commerce seluruh transaksi jual-beli dapat dilakukan tanpa terikat ruang dan waktu sehingga hal ini dapat dimanfaatkan para pelaku bisnis kecil khususnya yang di perdesaan yang dapat menghasilkan barang-barang yang memiliki nilai jual yang tinggi di *e-commerce*. *E-commerce* merupakan salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang tergabung bersama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk memasarkan produknya karena dapat memperluas akses pasar. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus dapat melihat manfaat e-commerce untuk dapat mengakses pasar secara mudah dan efisien seiring dengan arus globalisasi yang akan dihadapi. Kondisi ini menuntut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk memilih yang efektif dan mengenai sasaran. Pemasaran melalui e-commerce membuat pelaku bisnis dapat langsung berkomunikasi dengan pembelinya, sehingga mereka dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Untuk itu, diperlukan sebuah solusi yang dapat mengatasi permasalahan pemasaran produk desa di pasar nasional dan ketimpangan pembangunan daerah perdesaan, mengingat daerah perdesaan

memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan menurut Azizah (2017), studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik yang diteliti. Selain itu, menggunakan metode observasi, metode wawancara. Penulis melakukan wawancara terhadap salah satu narasumber untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Serta metode editing. Jenis penelitian yaitu penelitian R&D. Menurut Sugiyono (2009: 297), penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D) adalah aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (needs assessment), kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan (development).

PEMBAHASAN

Website Senyum Desa merupakan salah satu website yang dirancang untuk mengembangkan industri berbasis e-commerce untuk mengembangkan ekonomi desa dengan melakukan perluasan pemasaran produk dari desa. Adapun efektivitas penggunaan website Senyum Desa dalam pemasaran produk pertanian sangat membantu para wirausaha yang ada di desa untuk memasarkan produk- produk mereka khususnya produk pertanian ke jangkauan pasar yang lebih luas. Adanya fitur yang dimiliki website Senyum Desa yang bersifat easy-user akan mempermudah para konsumen dan produsen dalam berinteraksi tanpa terbatas dengan lokasi. Dengan adanya website Senyum Desa, produsen juga lebih bebas mengkreasikan produknya agar tetap eksis dan tentunya menambah nilai jual dan meningkatkan kreativitas.

Adapun sistem kerja dari website senyum desa yaitu:

1. Saat membuka website Senyum Desa, para pengguna akan melihat tampilan awal atau beranda website ini. Dimana dalam beranda tersebut terdapat 3 fitur pilihan, yaitu: fitur info, beli, dan jual. Fitur info digunakan jika para pengguna website Senyum Desa ingin mengetahui informasi tentang produk apa saja yang dijual secara keseluruhan. Fitur beli digunakan untuk para pengguna yang ingin membeli produk, dan fitur jual digunakan untuk para pengguna yang ingin menjual produknya secara online.
2. Jika para pengguna memilih fitur beli, maka akan muncul beberapa pilihan mengenai kategori barang yang sekiranya pengguna sedang cari.
3. Jika pengguna website Senyum Desa memilih fitur jual, maka para pengguna akan diberikan cara yang lebih mudah dalam memasarkan produknya, yaitu dengan menggunakan fitur pindai kode QR yang digunakan oleh aparat desa untuk memudahkan memasukan jenis item yang dijual di website.

4. Apabila pengguna ingin mencari barang yang lebih spesifik, pengguna dapat mengklik ikon dengan tulisan “ketikkan sesuatu”. Setelah itu, muncul barang dengan berbagai harga, dan pengguna dapat menekan salah satu barang yang dicari dengan harga yang sesuai dengan budget. Jika dirasa sudah sesuai, pengguna dapat membeli produk tersebut dengan menekan ikon keranjang dengan tulisan “beli sekarang”. Transaksi antara penjual dan pembeli juga bisa dilakukan secara online maupun dengan sistem Cash on Delivery (COD). Menurut hasil wawancara yang dilakukan penulis di Desa Tegal Jadi, rata rata responden menjawab bahwa website senyum desa dirasa sudah efektif dalam membantu pemasaran produk yang ada di Desa Tegal Jadi, dan juga dapat menjadi salah satu strategi pengembangan industri untuk mengembangkan ekonomi desa dan optimalisasi BUMDes di Desa Tegal Jadi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa website Senyum Desa dapat menjadi strategi pengembangan industri berbasis *e-commerce* untuk mengembangkan ekonomi desa dan optimalisasi BUMDes di desa Tegal Jadi.